

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori yang dilakukan agar fokus penelitian sosial sesuai dengan fakta dilapangan (Rukin, 2019: 201).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gambar menggunakan kata-kata, prinsip mengambil sebuah gambar tersebut layaknya sebuah kamera, dimana peneliti memotret kejadian yang ada di sekelilingnya dan mendeskripsikan apa yang dilihat pada gambar yang berhasil di potret. (Manzilati, 2017: 57)

Umumnya pada penelitian deskriptif membutuhkan data yang banyak, namun penelitian hanya mendeskripsikan atau menginterpretasi data tersebut berdasarkan apa yang tampak tanpa penelusuran mendalam. Dengan penelitian ini memudahkan penulis mendeskripsikan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Baca Al-Qu'an Siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu. Tepatnya di Jln. Poros Bau-bau Ereke, Desa Laano Ipi, Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara, Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 29 Juni 2023.

3.3 Sumber Data

Sumber data menjelaskan dari mana data itu berasal dan dari siapa sumber data itu diperoleh, data apa saja yang di kumpulkan, bagaimana informasi atau

subjek tersebut, serta bagaimana cara data disaring sehingga validasinya dapat terjamin (Rijali, 2019: 86). Sumber data dalam penelitian Kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

3.3.1 Data primer adalah data yang harus di penuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini di peroleh dari sumber pertama baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung. Adapun yang menjadi pusat data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan Siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

3.3.2 Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi internet dan lain sebagainya, yang dilakukan dengan cara membaca serta mengkaji. Dokumentasi internet yang dijadikan sebagai sumber data sekunder hanya sebatas penguat dan pelengkap dari data primer.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang di butuhkan berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah di uji kebenarannya secara empirik. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Observasi dilakukan diawal penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas apabila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang akan di selidiki. Sehingga dari hasil observasi yang didapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah penelitian dan petunjuk tentang cara memecahkannya (Sahir, 2021: 45). Observasi yang dilakukan di SMP satap SMP Negeri 2 Bonegunu yaitu mencari informasi tentang Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Siswa kelas VIII, gambaran umum sekolah, keadaan sarana prasarana dan cara baca Al-Qur'an siswa. Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan observasi yaitu menyiapkan instrument observasi dengan merangkum dan *mereview* Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

3.4.2. Wawancara (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan responden untuk mendapatkan data yang di butuhkan (Sahir, 2021: 45).

Dalam proses wawancara yakni melakukan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui persis permasalahan yang di teliti. Informan yang dituju adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan wawancara sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan instrument wawancara dengan merangkum atau *mereview* strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII.
- 2) Membuat janji dengan responden yang akan di wawancara.
- 3) Melakukan wawancara, dalam proses wawancara semua percakapan di rekam untuk menjaga keaslian data.
- 4) Semua pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara dalam pelaksanaannya mengalami perkembangan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4.3. Dokumentasi yaitu mencari sumber-sumber data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip, foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sahir, 2021: 47).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan data merupakan pengumpulan informan melalui wawancara terhadap informan yang sesuai terhadap penelitian, kemudian observasi

langsung kelapangan untuk menunjang penelitian yang di lakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

3.5.2 Reduksi data merupakan data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data dengan cara merangkum. Yaitu dengan memfokuskan pada strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

3.5.3 Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

3.5.4 Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian keabsahan data yaitu uji kreadibilitas data, kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antarlain dilakukan dengan triangulasi yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagi sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu.

3.6.1 Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang diperoleh valid.

